

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional yaitu penelitian yang dilakukan pengamatan terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dimana variabel tingkat konsumsi natrium sebagai variabel independen diukur bersamaan dengan tekanan darah sampel sebagai variabel dependen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tabanan III, Provinsi Bali. Latar belakang yang melandasi pemilihan lokasi tersebut adalah :

- a. Berdasarkan peninjauan awal, Puskesmas Tabanan III bersedia memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian tentang gambaran tingkat konsumsi natrium dan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Tabanan III
- b. Berdasarkan (Riskesdas, 2018), Tabanan merupakan peringkat tertinggi kejadian hipertensi yaitu sebanyak 25,8%. Puskesmas Tabanan III rata-rata perbulan pasien hipertensi yang menjalani rawat jalan sebanyak 73 orang, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari – Maret tahun 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien Hipertensi yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Tabanan III berdasarkan catatan data pasien puskesmas

2. Sampel Penelitian

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai kriteria dibawah ini :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti yaitu :

- a) Didiagnosa oleh dokter sebagai pasien hipertensi di Puskesmas Tabanan III
- b) Berusia 20-59 tahun
- c) Bersedia menjadi sampel dengan menandatangani *inform consent*
- d) Dalam keadaan sadar dan bisa berkomunikasi dengan baik

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah hal-hal yang menyebabkan sampel tidak memenuhi kriteria dan tidak akan diikutsertakan dalam penelitian yaitu :

- a) Pasien hipertensi yang mengalami gangguan pendengaran
- b) Pasien hipertensi yang mengalami penurunan daya ingat atau dimensia

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Jumlah sampel yang didapat yaitu 20 sampel sebelum situasi wabah Covid-19 sehingga peneliti tidak bisa mendapatkan jumlah sampel sesuai dengan perhitungan besar sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari pasien, yang meliputi :

- 1) Identitas sampel terdiri dari nama, tempat dan tanggal lahir, umur, jenis kelamin, agama, alamat, nomor telepon, pendidikan terakhir, pekerjaan, riwayat merokok, alkohol, dan aktivitas fisik.
- 2) Data tekanan darah sampel
- 3) Data tingkat konsumsi natrium pada sampel

b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti, yang meliputi :

- 1) Data ini meliputi jumlah pasien hipertensi di Puskesmas Tabanan III
- 2) Gambaran umum Puskesmas Tabanan III

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

- 1) Data mengenai identitas sampel diperoleh dengan wawancara menggunakan *form* identitas sampel
- 2) Data tekanan darah sampel diperoleh dengan mengukur tekanan darah sampel yang dilakukan oleh perawat Puskesmas Tabanan III. Setiap pasien yang datang akan diukur tekanan darahnya, pasien diposisikan dalam posisi duduk dalam keadaan *relax*, diukur menggunakan tensimeter digital merk *health assure*
- 3) Data tingkat konsumsi natrium diperoleh dengan wawancara terhadap sampel dengan menggunakan metode *recall* 2 x 24 jam dalam waktu tidak berurutan dengan *form recall*, serta menggunakan alat bantu foto buku makanan.

b. Data sekunder

- 1) Data jumlah sampel hipertensi di wilayah Puskesmas Tabanan III diperoleh melalui pencatatan secara langsung dari laporan tahunan puskesmas
- 2) Data gambaran umum Puskesmas Tabanan III diperoleh dengan melakukan pencatatan mengacu pada laporan profil puskesmas
- 3) Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu 5 orang enumerator yaitu mahasiswa semester VI Prodi DIII Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang terampil melakukan wawancara dengan metode *recall* 2 x 24 jam dan telah mendapatkan penjelasan tentang prosedur dan kuesioner penelitian, serta dibantu oleh 1 orang perawat untuk mengukur tekanan darah sampel

3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalkulator, laptop, alat tulis, printer, buku pencatatan pemeriksaan, buku foto makanan, tensimeter digital merk *health assure*.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang meliputi form identitas sampel dan *form recall*.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dilanjutkan dengan langkah pengolahan data seperti *editing, coding, entry data, cleaning, dan tabulating*

a. Data Karakteristik Sampel

Data karakteristik sampel ditabulasi serta diolah dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

b. Data Tekanan Darah

Data tekanan darah dicatat secara langsung berdasarkan pengukuran secara langsung menggunakan tensimeter digital merk *health assure*. Hasilnya dikategorikan sebagai berikut :

Tekanan darah terkontrol : $<140/90$ mmHg

Tekanan darah tidak terkontrol : $\geq 140/90$ mmHg

(WHO, 2015)

c. Data Tingkat Konsumsi Natrium

Data tingkat konsumsi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan metode *recall 2x24 jam*, dengan wawancara menggunakan alat bantu buku foto makanan, sehingga mendapatkan hasil berat mentah (gram) hari pertama dan hari kedua, setelah itu untuk menghitung konsumsi zat gizi yaitu natrium menggunakan aplikasi *nutri survey* dengan merata-ratakan nilai gizi hari pertama dan hari kedua. Ketika hasil asupan natrium diperoleh, maka hasilnya dihitung kembali untuk memperoleh tingkat konsumsi natrium dengan cara :

$$\text{Tingkat konsumsi natrium} : \frac{\text{asupan konsumsi natrium}}{\text{kebutuhan natrium (2300 mg)}} \times 100\%$$

Selanjutnya diklasifikasikan sebagai berikut :

Tingkat konsumsi natrium :

Lebih : > 100%

Baik : \leq 100%

(Wahyuni, et al., 2016)

2. Analisis Data

Data tingkat konsumsi garam, natrium dan tekanan darah, setelah diolah selanjutnya dianalisa sesuai dengan tujuan khusus sebagai berikut :

- a. Tekanan darah sampel diinterpretasikan dalam bentuk grafik dan dianalisa secara deskriptif
- b. Tingkat konsumsi natrium sampel diinterpretasikan dalam bentuk grafik dan dianalisa secara deskriptif
- c. Gambaran tingkat konsumsi natrium dan tekanan darah diinterpretasikan dalam bentuk tabel silang dan dianalisa secara deskriptif

F. Etika Penelitian

1. Mengurus ijin penelitian dan ethical clearance
2. Sampel diminta untuk mengisi formulir kesediaan menjadi sampel dengan menandatangani formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang mencakup penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapatkan, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sampel berkaitan dengan prosedur penelitian, serta menjamin anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh sampel
3. Pengambilan data dilakukan setelah ada kesepakatan bersama antara peneliti dan sampel